



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

DESEMBER 2009 NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI SEBESAR 94,82

- ☑ Pada bulan Desember 2009, NTP Provinsi Jambi untuk masing-masing subsektor tercatat sebesar 96,70 untuk Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P), 93,01 untuk Subsektor Hortikultura (NTP-H), 93,41 untuk Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr), 98,79 untuk Subsektor Peternakan (NTP-Pt) dan 92,94 untuk Subsektor Perikanan (NTP-Pi). NTP Provinsi Jambi tercatat sebesar 94,82 atau naik 0,06 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- ☑ Kenaikan NTP Provinsi Jambi pada bulan Desember 2009 sebesar 0,06 persen. Hal ini disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.
- ☑ Bulan Desember 2009, tingkat inflasi pedesaan sebesar -0,14 persen karena deflasi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,62% dan deflasi Kelompok Transportasi dan Komunikasi sebesar 0,13 persen.
- ☑ Dari 32 provinsi yang dilaporkan pada Desember 2009, sebanyak 20 provinsi mengalami kenaikan NTP termasuk Provinsi Jambi. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 1,02 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 9 kabupaten di Provinsi Jambi pada Desember 2009, NTP Provinsi Jambi naik sebesar 0,06 persen dibanding dengan bulan sebelumnya, yaitu 94,77 menjadi 94,82. Hal ini disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

Tabel 1.
Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Per Subsektor Desember 2009 (2007=100)

Subsektor	Bulan		Persentase
	November	Desember	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	114,37	114,22	-0,13
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,23	118,12	-0,09
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	96,74	96,70	-0,04
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	111,45	109,48	-1,77
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117,87	117,71	-0,13
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	94,56	93,01	-1,64
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	109,88	110,71	0,75
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,70	118,51	-0,16
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	92,57	93,41	0,91
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	115,19	114,85	-0,29
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	116,24	116,26	0,02
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	99,10	98,79	-0,31
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	106,72	107,57	0,79
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	115,72	115,74	0,02
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	92,22	92,94	0,78
Provinsi Jambi			
a. Indeks yang Diterima (It)	111,90	111,84	-0,05
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,07	117,94	-0,11
c. Nilai Tukar Petani (NTPp)	94,77	94,82	0,06

Pada bulan Desember 2009 dari 5 (lima) subsektor NTP, 2 (dua) subsektor mengalami kenaikan yaitu Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (0,91 %), dan Subsektor Perikanan (0,78 %). Sedangkan 3 (tiga) Subsektor mengalami penurunan yaitu subsektor Tanaman Pangan (-0,04 %), subsektor Hortikultura (-1,64 %), dan Subsektor Peternakan (-0,31 %),

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dari ke lima subsektor menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani beragam. Pada bulan Desember 2009, indeks harga yang diterima petani (It) turun sebesar 0,05 persen. Penurunan It terjadi pada subsektor Tanaman Pangan (-0,13 %), Subsektor Hortikultura (-1,77 %), dan Subsektor Peternakan (-0,29 %).

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Desember 2009 indeks harga yang dibayar (Ib) petani dilaporkan turun sebesar 0,11 persen. Penurunan Ib terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan (-0,09 %), Subsektor Hortikultura (-0,13 %), dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (-0,16 %).

3. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Pada bulan Desember 2009 NTP-P mengalami penurunan sebesar 0,04 persen, hal ini karena perubahan indeks yang diterima petani (-0,13 %) relatif lebih rendah dibandingkan perubahan pada indeks yang dibayar (-0,09 %).

b. Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Pada bulan Desember 2009, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Hortikultura (NTP-H) dilaporkan terjadi penurunan sebesar 1,64 persen, hal ini disebabkan perubahan indeks yang diterima (-1,77 %) lebih rendah dari perubahan indeks yang dibayar petani (-0,13 %). Penurunan tersebut disebabkan karena adanya perubahan pada Subkelompok Sayur-sayuran dan Buah-buahan masing-masing sebesar 1,49 persen dan 2,11 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)

Pada bulan Desember 2009 NTP-Pr mengalami kenaikan sebesar 0,91 persen, hal ini disebabkan karena perubahan indeks yang diterima petani (0,75 %) lebih tinggi dibandingkan perubahan indeks yang dibayar petani (-0,16 %).

d. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)

Pada bulan Desember 2009, NTP-Pt terjadi penurunan sebesar 0,31 persen, hal ini disebabkan perubahan indeks yang diterima (-0,29 %) lebih rendah dari perubahan indeks yang dibayar petani (0,02 %). Penurunan pada It disebabkan oleh turunnya indeks ternak besar dan unggas masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,29 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)

Sama halnya dengan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, pada Bulan Desember 2009 NTP-Pi terjadi kenaikan sebesar 0,78 persen, hal ini karena perubahan indeks yang diterima petani (0,79 %) lebih tinggi dibandingkan dengan perubahan pada indeks yang dibayar (0,02 %). Penurunan pada Ib disebabkan oleh turunnya indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,17 persen.

Tabel 2.
Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya
Desember 2009 (2007=100)

Subsektor dan Subkelompok	Bulan		Persentase Perubahan
	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	114,37	114,22	-0,13
- Padi	107,42	107,42	0,00
- Palawija	141,45	140,72	-0,51
b. Indeks Dibayar Petani	118,23	118,12	-0,09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	117,06	116,90	-0,14
- Indeks BPPBM	123,15	123,25	0,08
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	111,45	109,48	-1,77
- Sayur-sayuran	112,36	110,68	-1,49
- Buah-buahan	110,36	108,03	-2,11
b. Indeks Dibayar Petani	117,87	117,71	-0,13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,68	116,53	-0,13
- Indeks BPPBM	122,37	122,21	-0,13
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	109,88	110,71	0,75
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	109,88	110,71	0,75
b. Indeks Dibayar Petani	118,70	118,51	-0,16
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	118,37	118,20	-0,14
- Indeks BPPBM	119,98	119,74	-0,20
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	115,19	114,85	-0,29
- Ternak Besar	109,69	109,28	-0,38
- Ternak Kecil	112,47	112,47	0,00
- Unggas	126,87	126,50	-0,29
- Hasil Ternak	134,45	134,45	0,00
b. Indeks Dibayar Petani	116,24	116,26	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,40	116,26	-0,12
- Indeks BPPBM	116,01	116,26	0,21
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	106,72	107,57	0,79
- Penangkapan	100,52	100,52	0,00
- Budidaya	118,65	121,12	2,08
b. Indeks Dibayar Petani	115,72	115,74	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,72	115,52	-0,17
- Indeks BPPBM	115,73	116,21	0,41

4. Perbandingan Antarprovinsi

Dari 32 Provinsi yang dilaporkan, perubahan NTP Desember 2009 terhadap NTP November 2009 ternyata sangat bervariasi, di 12 provinsi terjadi penurunan dan 20 provinsi lainnya terjadi kenaikan termasuk Provinsi Jambi. Kenaikan NTP tertinggi pada Desember 2009 terjadi di Provinsi Sumatera Utara (1,02 %), sedangkan yang mengalami penurunan paling tinggi adalah Provinsi Maluku sebesar (-1,13 %). Secara nasional tingkat kesejahteraan petani Jambi berada pada urutan terbawah dengan NTP di bawah 100.

Tabel 3.
Nilai Tukar Petani Provinsi dan Persentase Perubahannya
Desember 2009 (2007=100)

Provinsi	I _t		I _b		NTP	
	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Rasio	% Perb
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Nanggroe Aceh Darussalam	122,12	-0,08	119,87	-0,15	101,88	0,07
Sumatera Utara	126,10	1,12	122,62	0,10	102,84	1,02
Sumatera Barat	128,66	0,26	121,84	-0,28	105,60	0,54
Riau	119,84	0,30	117,72	-0,12	101,80	0,42
Jambi	111,84	-0,05	117,94	-0,11	94,82	0,06
Sumatera Selatan	120,73	0,51	117,78	-0,12	102,50	0,63
Bengkulu	133,30	0,02	126,97	-0,03	104,98	0,04
Lampung	133,13	0,23	119,34	-0,22	111,55	0,45
Bangka Belitung	104,88	0,16	110,44	0,29	94,96	-0,13
Kep. Riau	116,44	-0,11	116,64	-0,06	99,83	-0,05
Jawa Barat	122,47	0,13	125,24	0,37	97,79	-0,24
Jawa Tengah	119,63	0,74	119,59	0,52	100,03	0,22
DI Yogyakarta	129,36	0,50	118,81	0,47	108,87	0,03
Jawa Timur	123,49	0,77	124,43	0,98	99,24	-0,22
Banten	123,47	-0,13	123,88	0,27	99,67	-0,40
Bali	124,60	-0,38	120,32	0,15	103,56	-0,53
Nusa Tenggara Barat	119,63	0,23	123,71	0,06	96,70	0,17
Nusa Tenggara Timur	127,90	0,34	124,20	0,46	102,98	-0,12
Kalimantan Barat	121,38	0,49	119,08	0,53	101,93	-0,04
Kalimantan Tengah	121,02	0,59	120,12	0,01	100,75	0,58
Kalimantan Selatan	125,24	0,39	119,55	0,10	104,76	0,30
Kalimantan Timur	121,50	0,35	119,76	-0,22	101,46	0,58
Sulawesi Utara	122,45	0,20	120,19	0,03	101,88	0,16
Sulawesi Tengah	124,88	1,06	126,29	0,31	98,88	0,76
Sulawesi Selatan	126,37	-0,15	123,92	-0,08	101,97	-0,07
Sulawesi Tenggara	133,41	0,10	121,37	-0,12	109,93	0,22
Gorontalo	118,88	-0,36	118,05	-0,62	100,70	0,26
Sulawesi Barat	132,26	-0,21	123,90	0,47	106,75	-0,68
Maluku	127,78	-0,18	122,76	0,96	104,10	-1,13
Maluku Utara	122,70	0,46	123,27	0,73	99,53	-0,27
Papua Barat	126,98	0,42	120,96	0,13	104,98	0,28
Papua	124,41	0,63	121,54	0,48	102,36	0,14
INDONESIA	123,59	0,44	122,12	0,38	101,20	0,06

5. Indek Harga Konsumen Pedesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Dari lima subsektor yang ada dalam penghitungan NTP, secara relatif kelima subsektor tersebut mengalami penurunan harga, sehingga pada Bulan Desember 2009 di pedesaan Provinsi Jambi terjadi deflasi sebesar 0,14 persen. Deflasi terjadi pada Kelompok Bahan Makanan (-0,62 %) dan Kelompok Transportasi & Komunikasi (-0,13 %).

Tabel 4.
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Pedesaan
Provinsi Jambi Desember 2009 (2007=100)

No	Subsektor Kelompok	Tanaman Pangan	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	Umum
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Bahan Makanan	-0,60	-0,60	-0,67	-0,54	-0,70	-0,62
2	Makanan Jadi	0,90	0,90	1,03	0,55	0,45	0,90
3	Perumahan	0,15	0,16	-0,09	0,35	0,32	0,08
4	Sandang	0,52	0,52	1,11	0,50	0,47	0,75
5	Kesehatan	0,01	0,00	0,12	0,11	0,20	0,07
6	Pendidikan, Rekreasi & OR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Transportasi & Komunikasi	-0,10	-0,10	-0,18	-0,09	-0,09	-0,13
Konsumsi Rumah Tangga		-0,14	-0,13	-0,14	-0,12	-0,17	-0,14